

Efforts to Prevent Covid 19 Transmission with Health Advice in the district of Medan Belawan

Fatwa Imelda^{1*}, Diah Lestari Nasution²

¹Department of Basic Nursing and Medical Surgery Faculty of Nursing, University
Sumatera Utara

²Department of Child and Maternity and Faculty of Nursing, University
Sumatera Utara

Email: fatwa.imelda@usu.ac.id

Abstract

The continued increase in the number of COVID-19 cases in the city of Medan, makes there no longer any green zone for the spread of the corona virus. Based on data from the Medan City COVID-19 Task Force, on Thursday (16/4/2020) at 21.00 WIB, now 8 of the 21 sub-districts in Medan City are in the red zone for the spread of the corona virus, while 13 other sub-districts are in the yellow zone status. Medan Belawan is still in the yellow zone status but has a big risk of being exposed to the COVID-19 virus because it is a sea transportation route. The red zone is an area with more than 10 patients under surveillance (PDP), the yellow zone is 1-10 cases, and the green zone is 0 cases. The Medan Belawan area is the largest sea transportation route in Sumatra originating from National and International which are at high risk of being exposed to covid 19. The majority of Medan Belawan residents work as fishermen and odd jobs so that the majority of Medan Belawan residents have lower middle economic levels, because of the lower middle economic level. income every day for daily life, so from the survey conducted by the field team, the majority did not carry out government recommendations such as staying at home. The purpose of this community service is Efforts to Prevent the Transmission of Covid 19 with Health Advice in Medan Belawan District. Special target: this community service is carried out for residents of Medan Belawan District. It consists of 3 activities, namely the first activity is to socialize the prevention of covid 19 transmission by distributing leaflets to community members and attaching them in public places, the second is to increase public awareness to use masks, namely by distributing 500 pcs cloth masks, the third activity is to increase public awareness of cleanliness by frequently washing hands, namely by providing portable hand washing facilities in 2 public places, namely in front of the Medan Belawan sub-district office. , and in front of Belawan Traditional Market. This community service activity is our obligation as educators in carrying out the Tri Dharma of Higher Education so that it is hoped that the Covid 19 Transmission Prevention Efforts with Health Advice in Medan Belawan District can help minimize the increase in the transmission rate of the Covid 19 virus in the community, and can reduce the death rate from cases the pandemic that is engulfing our country. The result of this service is Publishing Cinematography Rights with the title Prevention of Covid-19 Transmission with Health Advice in Medan Belawan District No. 000201509 Publication of Mass Media on September 1, 2020 in Analytical Newspaper, Metro Online Newspaper, Metro Indo Newspaper. Co.id, People's Minbar Newspapers and products in the form of: (Leaflets, Masks and Portable Hand Washing Facilities),

Keyword: Covid 19, Cloth Masks, Portable Hand Washing Facilities

Abstrak

Terus meningkatnya angka kasus COVID-19 di Kota Medan, menjadikan tak ada lagi zona hijau penyebaran virus corona. Berdasarkan data Gugus Tugas Penanganan COVID-19 Kota Medan, pada Kamis (16/4/2020) pukul 21.00 WIB, kini 8 dari 21 Kecamatan yang ada di Kota Medan berada di zona merah penyebaran virus corona, sementara 13 Kecamatan lain berstatus zona kuning. Medan Belawan sampai saat ini masih berstatus zona kuning tetapi mempunyai resiko besar terpapar virus covid 19 karena merupakan jalur transportasi laut. Zona merah adalah kawasan dengan Pasien Dalam Pengawasan (PDP) lebih dari 10 kasus, zona kuning 1-10 kasus, dan zona hijau 0 kasus. Wilayah Medan Belawan merupakan jalur transportasi laut terbesar di Sumatera yang berasal dari Nasional dan internasional yang beresiko tinggi terpapar covid 19. Mayoritas warga Medan Belawan berprofesi

sebagai Nelayan dan pekerja serabutan sehingga mayoritas warga Medan Belawan mempunyai tingkat ekonomi menengah kebawah, karena tingkat ekonomi menengah kebawah yang penghasilan setiap hari untuk kehidupan sehari hari maka dari survey yang dilakukan tim kelapangan mayoritas tidak melakukan anjuran pemerintah seperti tetap di rumah aja. Tujuan pengabdian masyarakat ini yaitu Upaya Pencegahan Penularan Covid 19 Dengan Health Advice Di Kecamatan Medan Belawan Target khusus : pengabdian masyarakat ini dilakukan pada warga Kecamatan Medan Belawan terdiri dari 3 kegiatan yaitu kegiatan pertama adalah mensosialisasi pencegahan penularan covid 19 dengan membagikan leaflet ke warga masyarakat dan menempelkannya ditempat-tempat umum, kedua meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menggunakan masker yaitu dengan pembagaaian 500 pcs masker kain, kegiatan ketiga adalah meningkatkan kesadaran masyarakat akan kebersihan dengan sering melakukan cuci tangan yaitu dengan menyediakan fasilitas cuci tangan portable di 2 tempat umum yaitu didepan Kantor Camat Medan Belawan, dan di Depan Pasar Tradisional Belawan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan kewajiban kami sebagai tenaga pendidik dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi sehingga diharapkan dengan Upaya Pencegahan Penularan Covid 19 Dengan Health Advice Di Kecamatan Medan Belawan dapat membantu meminimalisir peningkatan angka penularan virus covid 19 ini dimasyarakat, serta dapat menurunkan angka kematian dari kasus pandemi yang sedang melanda negeri kita ini. Hasil pengabdian ini adalah Publish HaKi Sinematographi dengan judul Pencegahan Penularan Covid-19 Dengan Health Advice Di Kecamatan Medan Belawan no pencatatan 000201509 Publikasi Media Massa Tanggal 1 September 2020 di Koran Analisa, Koran Metro Online, Koran Metro Indo. Co.id, Koran Mimbar Rakyat dan Produk berupa : (Leaflet, Masker dan Fasilitas Cuci Tangan Portable),

Keyword: Covid 19, masker kain, fasilitas cuci tangan portable

1. PENDAHULUAN

Diawal tahun 2020, dunia digemparkan dengan merebaknya virus baru yaitu corona virus jenis baru (SARS_CoV_2) dan penyakit tersebut dinamakan Coronavirus disease 2019 (COVID_19). Diketahui asal mula virus ini berasal dari Wuhan, Tiongkok. Ditemukan pada akhir Desember 2019, sampai saat ini sudah dipastikan terdapat 65 negara yang telah terjangkit virus satu ini, tidak terkecuali Indonesia (Data WHO, 1 Maret 2020) (PDPI, 2020). Kecamatan Medan Belawan berbatasan langsung dengan selat malaka di sebelah utara, kecamatan Medan Labuhan di sebelah selatan, kabupaten Deli Serdang di sebelah barat dan di sebelah timur. Kecamatan Medan Belawan merupakan salah satu kecamatan di Kota Medan yang mempunyai luas sekitar 21,82 km². Jarak kantor kecamatan ke kantor walikota Medan yaitu sekitar 23 km. Kecamatan Medan Belawan ini memiliki jumlah penduduk berkisar 98 ribu jiwa. Medan Belawan terletak di pinggir laut yang merupakan jalur transportasi laut yang beresiko tinggi terpapar covid 19. Sehingga jalur ini membutuhkan perhatian ekstra dari keluar masuknya orang yang membutuhkan protap ketat dalam penanganan penanggulangan penularan covid 19 ini, mulai dari protap pengukuran suhu tubuh saat masuk dan keluar pelabuhan dan pemeriksaan rapid test para ABK Kapal, serta penggunaan Alat Pelindung Diri untuk para pekerja bongkar muat dipelabuhan. Warga masyarakat Medan Belawan beresiko tinggi akan penularan Covid 19 ini karena langsung terpapar kepada orang luar baik dari jalur nasional maupun internasional yang berasal dari daerah zona merah pandemi Covid 19 ini. Sejalan dari hasil laporan berita media massa pada tanggal 13 april 2020, kapal KM kelud bersandar di Pelabuhan Belawan dengan membawa 111 penumpang dan terdapat 1 orang ABK Kapal tersebut positif Covid 19 sehingga terdapat 40 orang ABK lainnya telah terpapar Covid 19, sehingga di para ABK tersebut di lakukan karantina. Info terakhir tanggal 18 April 2020 saat ini di Indonesia jumlah ODP mencapai 176.344 orang, sedangkan PDP mencapai 12.979 orang di Indonesia. Dan dari data yang dikeluarkan Pemko Medan Per senin 6 April 2020 menunjukkan bahwa jumlah ODP sebanyak 714, jumlah PDP juga meningkat jadi 124 orang dan pasien positif covid 19 meningkat menjadi 31 orang, dan meninggal sebanyak 5 orang dan pasien sembuh berjumlah 6 orang, kasus Covid 19 di Medan Belawan ODP 44 orang, PDP 0 orang dan, positif 0 orang. Corona Virus Disease umumnya ditularkan melalui kontak langsung dan percikan (droplet). Penularan lewat udara mungkin terjadi

pada orang yang lama terpapar konsentrasi udara tinggi pada ruang tertutup. Manusia dalam segala kategori umur pada umumnya rentan. Berdasarkan kasus-kasus yang ditangani baru-baru ini, kebanyakan pasien memiliki prognosis yang baik. Sedangkan untuk kaum lanjut usia dan orang dengan penyakit kronis, umumnya memiliki prognosis buruk. Sementara kasus pada anak-anak umumnya memiliki gejala yang relatif ringan. nCoV-2019 merupakan genus coronavirus β dan memiliki karakteristik genetik yang berbeda dari SARS-CoV dan MERS-CoV (Huang, C. *et al*, 2020). Coronavirus sensitif terhadap sinar ultraviolet dan panas, dan dapat dinonaktifkan secara efektif ketika suhu lingkungan 56°C selama 30 menit, pelarut lemak seperti ether, 75% ethanol, disinfektan yang mengandung klorin, asam Pyroxyacetic dan Kloroform kecuali chlorhexidine (Febr, 2015). Berdasarkan investigasi epidemiologi saat ini, masa inkubasi COVID-19 adalah 1-14 hari, dan umumnya dalam 3 hingga 7 hari. Saat ini, sumber utama infeksi adalah pasien COVID-19 dan pembawa (Carrier) nCoV-2019 yang tanpa gejala juga dapat menjadi sumber infeksi (Wang, Z *et. al.*, 2020) Rute penularan utama adalah droplets pernapasan dan kontak dekat, sementara rute penularan aerosol dan fecal-oral belum diverifikasi (WHO, 2020) Manusia pada semua golongan umur pada umumnya rentan. Oleh karena itu pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan untuk memutus mata rantai penularan covid 19. Untuk lebih mempromosikan kerja pencegahan dan pengendalian COVID-19 secara nasional, memperkuat koordinasi lembaga-lembaga pencegahan dan pengendalian COVID-19, melengkapi pemantauan dan laporan informasi epidemi, mencapai “deteksi dini, laporan awal, diagnosis awal, karantina awal dan pengobatan dini”, penurunan penyebaran epidemi ini, mengurangi angka kesakitan dan kematian, meningkatkan keselamatan dan kesehatan kehidupan masyarakat, dan menjaga stabilitas sosial. Untuk itu diperlukan segala lini dan sektor yang dibutuhkan untuk membantu menjalankan program pemerintah ini sehingga upaya pencegahan dan penularan covid 19 dapat diatasi.

Berikut ini adalah Foto-foto keadaan di lokasi mitra :



Gambar 1.1. Aktivitas Masyarakat yang tidak menhiraukan sosial distancing dan tidak menggunakan masker diluar rumah



Gambar 1.2. Lingkungan Kecamatan Medan Belawan yang mayoritas merupakan ekonomi menengah ke bawah



Gambar 1.3. Aktivitas Masyarakat yang masih banyak melakukan aktifitas diluar rumah tanpa masker dan sosial dstancing



Gambar 1.4. Aktivitas Masyarakat di sepanjang jalan yang masih ramai



Gambar 1.5, Aktivitas warga masyarakat diuar rumah yang masih ramai untuk memenuhi kebutuhan hidup dengan tetap bekerja sebagai pekerja serabutan



Gambar 1.6. Aktivitas warga yang masih sering berkumpul diwarung-warung dengan tidak menindahkan himbauan pemerintah



Gambar 1.7. Bhabinkantibmas dari Kepolisian sedang melakukan sosialisasi upaya pencegahan penularan Covid 19 pada warga



Gambar 1.8. Aktivitas di pasar tradisional masih berjalan seperti biasa dengan tidak menerapkan sosial distancing, tidak memakai masker dan tidak adanya fasilitas cuci tangan di pasar tradisional Belawan.

Dari hasil pemantauan tim pada saat observasi dilapangan, tidak dijumpainya fasilitas tempat mencuci tangan di layanan fasilitas umum. Segala upaya telah dilakukan oleh perangkat daerah dan dari kepolisian, TNI serta tenaga kesehatan yang berada di Kecamatan Belawan untuk melakukan sosialisasi dengan pendekatan langsung kemasyarakat untuk melakukan tindakan pencegahan dan penularan penyakit Covid 19, tetapi kenyataan dilapangan masyarakat kurang akan kesadarannya, hal ini disebabkan oleh faktor ekonomi, sosial budaya yang ada di masyarakat tersebut.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pengabdian ini adalah melakukan *Health Advice* dengan 3 kegiatan yaitu **pertama** adalah mensosialisasi pencegahan penularan covid 19 dengan membagikan leaflet ke warga masyarakat dan menempelkannya ditempat umum, **kedua** meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menggunakan masker yaitu dengan pembagaaian 500 pcs masker kain dari bahan oxford yang tebal dan berlapis sesuai standar anjuran pemerintah, kegiatan **ketiga** adalah meningkatkan kesadaran masyarakat akan kebersihan dengan sering melakukan cuci tangan yaitu dengan menyediakan fasilitas cuci tangan portable sesuai standar yang dianjurkan pemerintah yang akan di pasang di dua (2) tempat umum yaitu didepan Kantor Camat Medan Belawan, dan di Depan Pasar Tradisional Belawan

Metode Kegiatan Pertama yaitu melakukan edukasi berupa leaflet yang akan dibagikan langsung kewarga dan ditempel ditempat-tempat umum yang berisi informasi tentang :

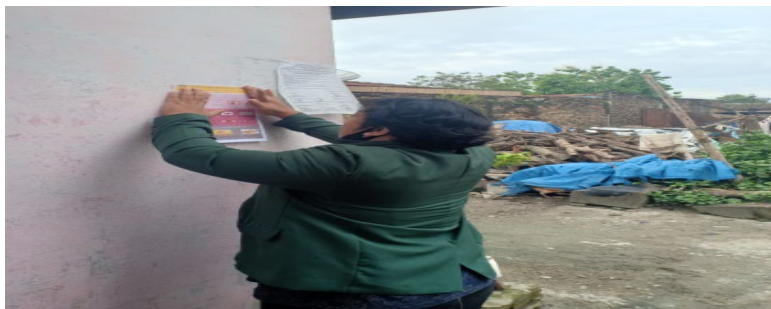
Health Advice Corona Virus. Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit ringan sampai berat, seperti common cold atau pilek dan penyakit yang serius seperti MERS dan SARS (WHO, 2020). Penularannya dari hewan ke manusia (zoonosis) dan penularan dari manusia ke manusia sangat terbatas. Gejala yang timbul setelah terjangkit virus ini adalah demam $>38^{\circ}\text{C}$, batuk, sesak napas yang membutuhkan perawatan di RS. Gejala ini diperberat jika penderita adalah usia lanjut dan mempunyai penyakit penyerta lainnya, seperti penyakit paru obstruktif menahun atau penyakit jantung.

Mencegah Penularan Covid 19 Melalui Mata, Hidung dan Mulut. Kegiatan yang dapat dilakukan masyarakat dalam mencegah penularan Covid 19 untuk menghindari penularan melalui Mata, Hidung dan Mulut menurut Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Ketmenkes RI tahun 2020 adalah : selalu memakai masker bila mendesak ke luar rumah dan ketika berbicara dengan orang lain, rajin cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir, jangan menggosok mata dengan tangan, jangan memasukkan jari ke lubang hidung, jangan mengigit-gigit kuku, hindari mengorek telinga dengan benda apapun, tunda ke dokter spesialis mata dan THT jika tidak darurat.



Gambar 3.1. Penyebaran Poster Cegah Penularan Covid 19 Melalui Mata, Mulut Dan Hidung

Panduan Penggunaan Masker ditengah Wabah Virus Covid 19. Kegiatan pencegahan penularan covid 19 melalui mata hidung dan mulut menurut WHO tahun 2020 yaitu dilakukan dengan cara : selalu memakai masker bila mendesak keluar rumah dan ketika berbicara dengan orang lain, gunakan masker untuk menutupi mulut dan hidung dan ikat dibelakang kepala atau dibelakang telinga, saat sedang menggunakan masker, hindari kontak atau menyetuh masker, saat melepas masker hindari menyentuh bagian depan masker, tetapi lepaskan masker dari bagian belakang masker. setelah melepas melepas dan memegang masker, segera lakukan cuci tangan dengan sabun atau gunakan sanitizer, ganti masker dengan masker baru, bersih dan kering, jangan menggunakan masker sekali pakai untuk dipakai berulang, buang masker sekali pakai setelah digunakan



Gambar 3.2. Penyebaran informasi yang berisi cara memakai yang benar dengan penempelan leaflet di warga masyarakat

Panduan Mencegah Virus Corona dengan Cuci Tangan. Waktu cuci tangan yang dianjurkan adalah menurut Direktorat Jenderal dan Pengendalian Penyakit Ketmenkes Tahun 2020 adalah setiap kali tangan kita kotor: mengetik, memegang uang, hewan/binatang, berkebun, sesudah buang air, sebelum menyusui bayi, setelah menceboki bayi atau anak, sebelum makan dan menyuapi anak, sebelum memegang makanan dan setelah makan, setelah bermain di tanah, lumpur atau tempat kotor setelah bersin/batuk, setiap kali tangan kita kotor: megetik, memegang uang, hewan/binatang, berkebun, sesudah buang air, sebelum menyusui bayi, setelah menceboki bayi atau anak, sebelum makan dan menyuapi anak sebelum memegang makanan dan setelah makan, setelah bermain di tanah, lumpur atau tempat kotor, setelah bersin/batuk



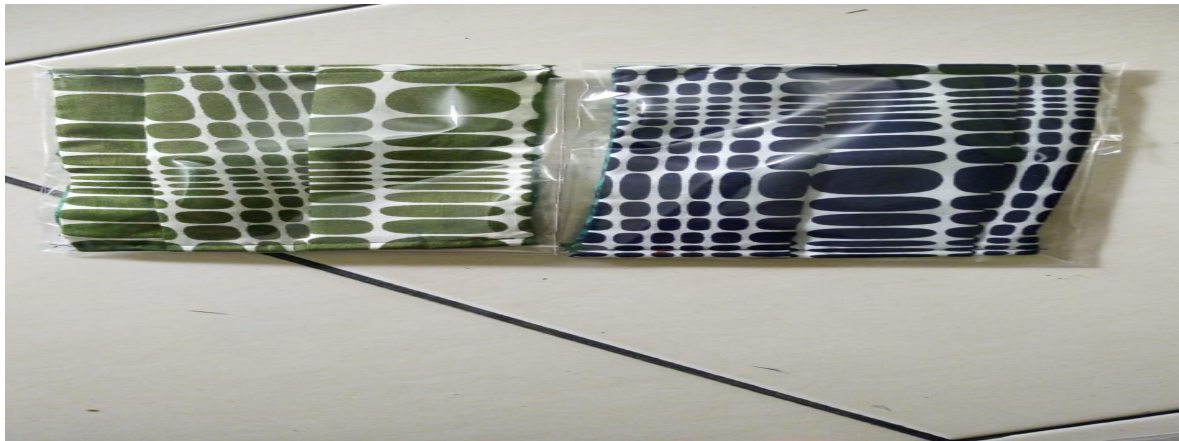
Gambar 3.3 Penyebaran Informasi

Cara Mencuci Tangan Yang Benar menurut Direktorat Jenderal dan Pengendalian Penyakit Ketmenkes Tahun 2020 adalah basahi seluruh tangan dengan air bersih mengalir, gosok sabun ke telapak, punggung tangan dan sela jari, bersihkan bagian bawah kuku-kuku, bilas tangan dengan air bersih mengalir, keringkan tangan dengan handuk/ tisu atau keringkan dengan diangin-anginkan



Gambar 3.4 langkah cuci tangan pakai sabun

Kegiatan Kedua adalah Membuat dan Membagikan masker kain dari bahan oxford yang tebal dan berlapis sesuai standar yang direkomendasikan pemerintah kepada warga masyarakat Kecamatan Medan Belawan sebanyak 500 pcs.



Gambar 3.5. Masker kain dengan berbagai motif



Gambar 3.6. Masker Kain dari Bahan Oxford Tebal dan Berlapis sesuai standar yang dianjurkan pemerintah

Kegiatan Ketiga Membuat Fasilitas tempat cuci tangan portable yang sesuai standar yang dianjurkan pemerintah yang akan dipasang 2 tempat fasilitas umum yaitu didepan Kantor Camat, dan didepan pintu masuk Pasar Tradisional Belawan.



Gambar 3.7 Fasilitas Tempat Cuci Tangan Portable sesuai standar anjuran pemerintah



Gambar 3.8 Pembagian Hand Sanitizer

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dibagi menjadi 3 tahap yaitu :

Tahap Persiapan. Kegiatan pengabdian masyarakat telah tim lakukan sesuai dengan yang dituliskan di dalam usulan pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini, dilaksanakan tim terhadap 1 (satu) mitra yang sesuai dengan perencanaan awal pada usulan pengabdian masyarakat. Adapun tujuan kegiatan ini adalah pengabdian masyarakat ini yaitu Upaya Pencegahan Penularan Covid 19 Dengan Health Advice Di Kecamatan Medan Belawan **Target khusus** : pengabdian masyarakat ini dilakukan pada warga Kecamatan Medan Belawan terdiri dari 3 kegiatan yaitu kegiatan **pertama** adalah mensosialisasi pencegahan penularan covid 19 dengan membagikan leaflet ke warga masyarakat dan menempelkannya ditempat-tempat umum, **kedua meningkatkan** kesadaran masyarakat untuk menggunakan masker yaitu dengan pembagaian 500 pcs masker kain, kegiatan **ketiga adalah** meningkatkan kesadaran masyarakat akan kebersihan dengan sering melakukan cuci tangan yaitu dengan menyediakan fasilitas cuci tangan portable di 2 tempat umum yaitu didepan Kantor Camat Medan Belawan, dan di Depan Pasar Tradisional Belawan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan kewajiban kami sebagai tenaga pendidik dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi sehingga diharapkan dengan Upaya Pencegahan Penularan Covid 19 Dengan Health Advice Di Kecamatan Medan Belawan dapat membantu meminimalisir peningkatan angka penularan virus covid 19 ini dimasyarakat, serta dapat menurunkan angka kematian dari kasus pandemi yang sedang melanda negeri kita ini. Kegiatan pengabdian masyarakat tidak hanya melibatkan staf dosen sebagai tim, namun juga melibatkan sejumlah mahasiswa sebagai bentuk proses belajar melalui pengalaman langsung terjun ke masyarakat. Mahasiswa diberi tanggung-jawab sebagai tim yang ikut melaksanakan edukasi pencegahan penularan Covid 19 dan pembagian masker serta ikut dalam penyerahan tempat cuci

tangan. Sehingga mahasiswa yang dilibatkan adalah mahasiswa yang telah mempunyai keterampilan untuk kegiatan tersebut yaitu paham tentang konsep pencegahan dan Penularan Covid 19. Sebelum kegiatan ini dapat dilaksanakan oleh tim, setelah mendapatkan izin LPPM USU, dan pimpinan Fakultas, tim mulai melakukan tindakan lanjutan untuk koordinasi dengan Camat Medan Belawan guna mendapatkan persetujuan dilaksanakan pengabdian masyarakat sesuai dengan kontrak awal saat diajukan kesediaan sebagai mitra. Setelah memberikan penjelasan terkait kegiatan yang akan dilakukan, Camat Medan Belawan memberikan persetujuan, namun sebagai bentuk prosedur untuk dapat masuk ke dalam sekolah, tim diharuskan menyelesaikan administrasi surat ke bagian Kecamatan Medan Belawan. Kemudian setelah surat tersebut mendapat persetujuan Kecamatan Medan Belawan, selanjutnya kontrak waktu kegiatan.

Tahap Pelaksanaan. Pada kegiatan tahap 1 (satu), dilakukan kontrak waktu dengan Camat Medan Belawan untuk koordinasi peletakan 2 (dua) Tempat Cuci Tangan Portable. Kemudian tim dan mahasiswa melakukan edukasi langsung ke masyarakat dengan modul yang telah dibuat dan pembagian masker.

Evaluasi Kegiatan. Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dalam 2 (dua) bentuk yaitu persiapan penempatan tempat cuci tangan portable, dan edukasi langsung dengan masyarakat tentang pencegahan penularan Covid 19 di Kecamatan Medan Belawan. Setelah kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan, masyarakat telah mendapatkan informasi dengan penyuluhan langsung, poster, leaflet yang disebar ke beberapa tempat dan pembuatan tempat cuci tangan portable yang diletakkan di tempat keramaian serta pembagian masker dan pembagian handsanitizer kepada warga masyarakat.

4. KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan di wilayah mitra Kecamatan Medan Belawan dengan melakukan Health Edukasi Pencegahan Penularan Covid 19, dan melakukan pembuatan 2 (dua) tempat cuci tangan portable yang diletakkan di wilayah Kecamatan Medan Belawan, serta pembagian masker.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana program pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat USU yang telah mendanai kegiatan ini melalui Skim Mono Reguler dengan sumber dana Non PNPB Universitas Sumatera Utara

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2020, Pedoman Pencegahan dan Pengendalian CORONAVIRUS Disease (COVID-19). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2020. Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Coronavirus Disease (COVID-19). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Febr, A.R., Perlman, S (2015). Coronavirus: An Overview Of Their Replication and Pathogenesis, *Methods Mol Biol*, 2015: 1282;1-5

- Huang, C., Wang., Y., Li., X Ren, I., Zhao, J Zang Li, Fan, G, etc (2020) Clinical Feature Of Patients Infected with 2019 Novel Coronavirus in wuhan, China The Lancet, 24 Jan 2020
- Komisi Kesehatan Nasional RRC Administrasi Nasional dan Pengobatan Tradisional RRC, 2019. Panduan Menghadapi Penyakit Virus Corona 2019 Model RRC. Pencegahan, Pengendalian, diagnosis dan Manajemen, Diterjemahkan ke Bahasa Indonesia oleh Forum Academia NTT
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, (2020), Panduan Praktik Klinis, Pneumonia 2019-nCoV PDPI: Jakarta
- Wang, Z, Qiang W, Ke, H (2020). A Handbook Of 2019-nCov Pneumonia Control and Prevention Hubei Science and Technology Press China
- WHO, 2020. Advice On Use Of Mask the Community, During Home Care and In Health Care and In Helath Care Settings In The Context Of The Novel Coronavirus (2019-nCoV) Outbreak. Interim Giuidance.
- WHO, 2020. Coronavirus disease 2019 (COVID-19) Situation Report 88– Data as received by WHO from national authorities by 10:00 CEST, 17 April 2020
- WHO, 2020. Coronavirus disease 2019 (COVID-19) Situation Report – 89 Data as receiv ed by WHO from national authorities by 10:00 CEST, 18 April 2020